BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang kemudian dicoba untuk menjelaskan, mendeskripsikan, menyelidiki dan memahami secara menyeluruh terhadap peristiwa dan gejala-gejala yang diteliti dengan situasi yang alami/wajar. Penelitian ini menekankan pada pentingnya data-data langsung dari lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 2 Kendari dengan megangkat judul implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA Negeri 2 kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan beberapa pertimbangan, seperti adanya pengetahuan dasar tentang adanya hal yang menarik untuk diteliti di sekolah ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, SMAN 2 Kendari telah mampu mengimplementasikan beberapa nilai pendidikan karakter meskipun hanya menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Hal inilah yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam memilih SMAN 2 Kendari sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan, sejak bulan Mei hingga Agustus 2016.

C. Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Tekinik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *Pruposive* atau *judgemental*. Yang dimaksud dengan pruposive atau judgmental tersebut adalah pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel dan mampu memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang peneliti butuhkan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dan pengamatan secara langsung. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek Sarana dan prasarana, wakasek kesiswaan, guru, siswa dan satpam SMA Negeri 2 Kendari. Data primer juga diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti yang mempunyai kaitan langsung dengan data penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari data yang telah didokumentasikan oleh SMA Negeri 2 Kendari meliputi jumlah guru, jumlah siswa,

visi misi sekolah, kegiatan pengembangan diri dan dokumen lain yang dianggap menunjang data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian dimana sehari-hari berada dan melakukan aktivitasnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi *non* partisipasi. Observasi difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dan nilai-nilai pendidikan karakter yang dihasilkan dari nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, wakasek sarana dan prasarana, guru, siswa dan satpam SMA Negeri 2 Kendari. Untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagai-nya. Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi jumlah guru, jumlah siswa, visi misi sekolah, kegiatan pengembangan diri dan dokumen lain yang dianggap menunjang data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menjadi menjadi bagian dari sebuah penelitian yang mempunyai kedudukan penting. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang dan terus menerus.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa model interaksi Milles dan Huberman yang digambarkan pada bagan berikut:

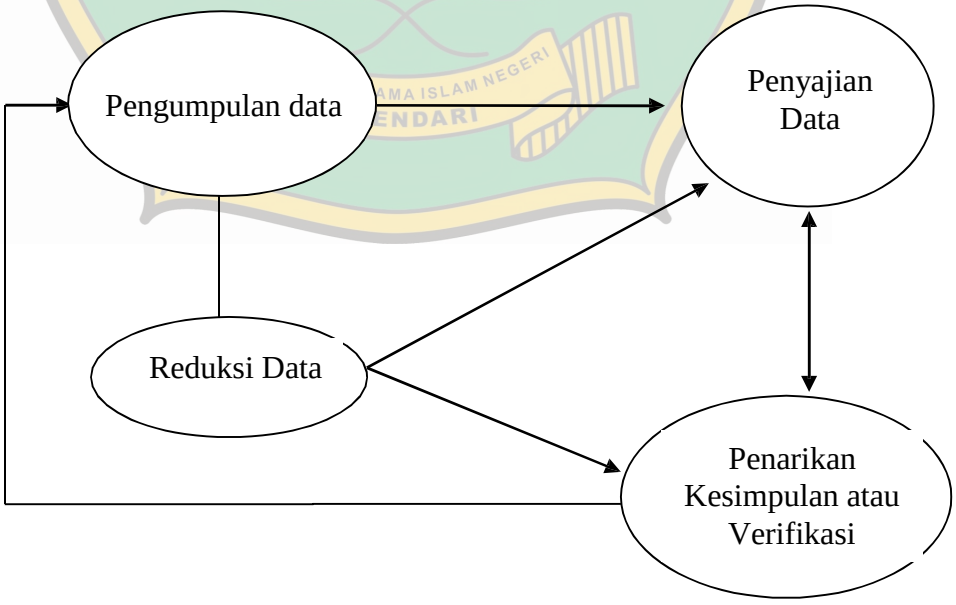

Sumber: Miles dan Huberman (1992: 20)

Bagan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian, Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan observasi di lingkungan SMAN 2 Kendari dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, pada awalnya reduksi data dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara untuk memudahkan proses berikutnya, langkah berikutnya peneliti menggolongkan data menjadi empat, masing- masing data tersebut akan memudahkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Data pertama yaitu, nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari. Data kedua yaitu faktor yang melatar pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari. Data ketiga yaitu karakter siswa SMA Negeri 2 Kendari dalam perspektif nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari. Data Keempat yaitu strategi SMAN 2 Kendari dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dikembangkan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang ber-sifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan demikian, gambaran hasil penelitian menjadi lebih jelas.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu, menyajikan sekumpulan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA

Negeri 2 Kendari, faktor yang melatar pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari, karakter siswa SMA Negeri 2 Kendari dalam perspektif nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari, strategi SMAN 2 Kendari dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dikembangkan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan. Data tersebut merupakan data yang sudah melewati proses reduksi, data disusun sedemikian rupa sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan kegiatan peninjauan ulang dari catatan dan data terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari, faktor yang melatar pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari, karakter siswa SMA Negeri 2 Kendari dalam perspektif nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari, strategi SMAN 2 Kendari dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dikembangkan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diperoleh selama proses penelitian dilapangan, kemudian data tersebut diinterpretasikan kembali melalui pandangan peneliti, selanjutnya untuk ditarik suatu kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif, dengan melaksanakan

pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Teknik keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Berikut penjelasan dari ketiga triangulasi tersebut menurut Sugiono.

1) Triangulasi Sumber
   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2) Triangulasi Teknik
   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3) Triangulasi Waktu
   Untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[1]

2. *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sebagai contoh dalam hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian di SMAN 2 Kendari terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan, peneliti menemukan bahwa dalam nilai-nilai pendidikan karakter yang

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 371.

dikembangkan oleh SMAN 2 Kendari, tidak terdapat pengimplementasian nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan dan wakasek sarana dan prasarana mengatakan bahwa pengembangan pendidikan karakter di SMAN 2 Kendari adalah salah satunya nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, maka dalam hal ini peneliti mengverifikasi kembali hasil penemuan peneliti kepada informan yang telah disebutkan diatas. Jika yang ditemukan oleh peneliti disepakati oleh informan, maka data yang ditemukan oleh peneliti dianggap Valid, jika data yang ditemukan oleh peneliti tidak disepakati oleh informan, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan dan apabila perbedaannya sangat jauh berarti peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh informan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Kendari

Suatu lembaga berdiri, baik lembaga formal maupun nonformal biasanya dilatarbelakangi tuntutan masyarakat yang menginginkan kemajuan terutama di bidang pendidikan. Sekolah SMA Negeri 2 Kendari Sekolah menengah atas Negeri 2 kendari merupakan salah satu sekolah tertua. Sekolah menengah atas SMA Negeri 2 Kendari didirikan pada tahun 1981. Sekolah ini dilatar belakangi masih minimnya sekolah menengah atas di kota Kendari. Sebelum berdirinya SMA Negeri 2 Kendari siswa lulusan SLTP Poasia dan SLTP Abeli menyebrangi lautan menuju kota lama untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah atas. Kondisi inilah yang melatar belakangi lahirnya SMA Negeri 2 Kendari, yang di resmikan langsung bapak bupati Kendari bapak Andri Jufri.

Sejak berdirinya SMA Negeri 2 Kendari dipimpin oleh bapak Drs. Lansalaa. Kemudian digantikan Drs. Rayen Ibrahim, kemudian digantikan Drs. Gideon Lario, kemudian digantikan Drs. Steldin, kemudian digantikan Drs. H. Masri, kemudian digantikan, Rasu Tosepo, S.Pd, kemudian digantikan Lamasali S.Pd, kemudian digantikan Abdurrahman S.Pd. I, M.Si, kemudian digantikan Drs. H. Muh. Ali M. Si, kemudian digantikan Drs. Asif Hasan, M. Pd sampai sekarang sekolah ini sejak berdirinya berstatus Negeri[1].

[1]Dokumentasi sekolah SMA Negeri 2 Kendari diambil Tanggal 6 Mei 2016.